

Disampaikan pada “Seminar Keluarga”
Pesona Syiar Ramadhan 1434 H
Mesjid Ukhuwah Islamiyah
Universitas Indonesia
(PESJAR UI)
20 Juli 2013

MAU DIBAWA KEMANA ANAK KITA?

(MENDIDIK ANAK YANG TANGGUH)



bendri jaisyurrahman

HP : 0856 1260 778

twitter = @ajobendri

- Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (*Qs. An-Nisa': 9*)



ADA APA DENGAN ANAK KITA ?

- **B**ored
- **L**onely
- **A**ngry
- **S**tress
- **Tir****ED**



IMAM MALIK BERKATA :

“Tidak mungkin generasi akhir zaman diperbaiki kecuali mengikuti bagaimana generasi terdahulu diperbaiki”



ANAK BERKARAKTER TANGGUH..

1. Pengasuh yang lengkap (Ayah dan Bunda hadir dalam jiwa anak)
2. Habis-habisan di usia dini – ciptakan emotional bonding
3. Ajarkan Iman sebelum Alquran
4. Libatkan lingkungan terdekat
5. Pengajaran berbasis hands on minds on
6. Komunikasi yang patut



1. AYAH TERLIBAT, BUKAN HANYA IBU

- Ayah menstimulan karakter berani, tanggung jawab dan berpikir logis
- Ibu mengasah kepekaan rasa dan empati
- Ayah mewakili 'dunia luar' yg mempengaruhi sikap anak dlm berinteraksi terhadap dunia luar

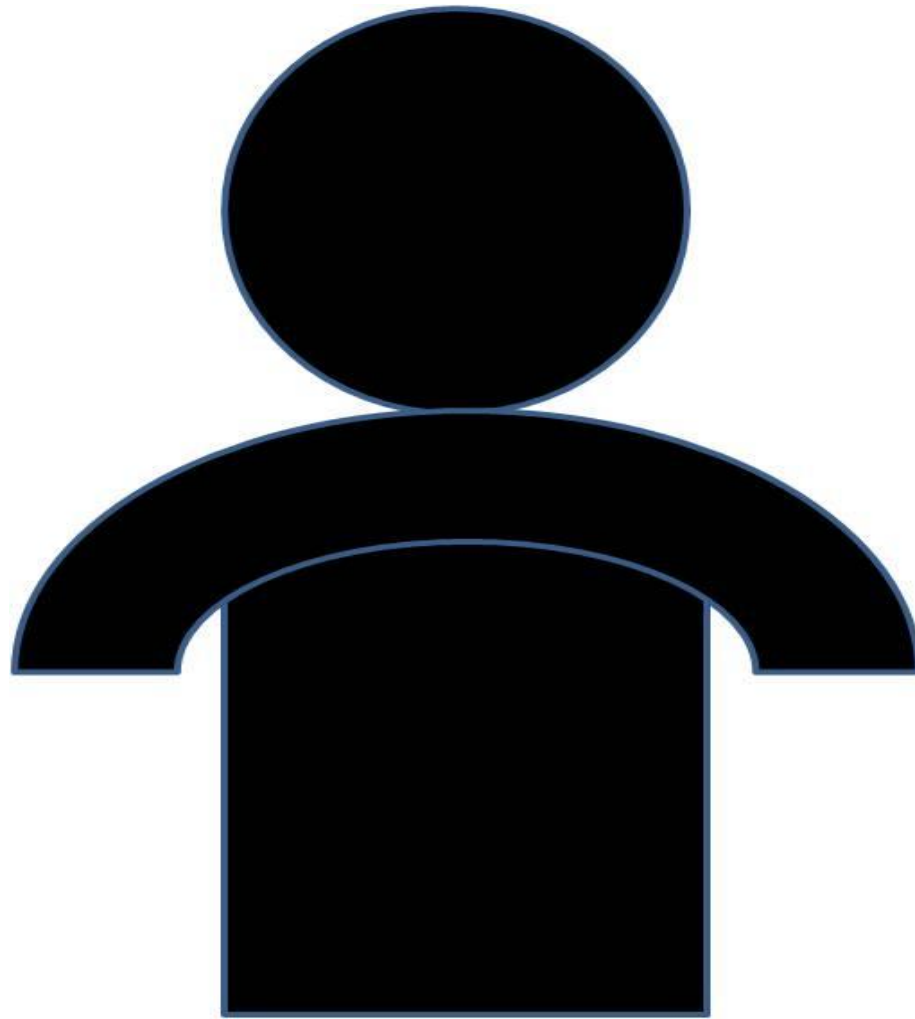


KONDISI REALITAS

- Ketidadaan AYAH secara Psikologis
- Fungsi AYAH saat ini hanya dua :
 1. Memberi nafkah
 2. Memberi Izin untuk menikah
- AYAH ATM
- Indonesia = Fatherless country



SIAPAKAH INI ?



FATHER HUNGER ???

- Yaitu kerusakan psikologis yang diderita anak-anak yang tidak mengenal ayahnya
- Akibatnya :
 1. Rendahnya harga diri anak
 2. Bertingkah kekanak-kanakan
 3. Terlalu bergantung
 4. Kesulitan menetapkan identitas seksual (cenderung feminin atau hipermaskulin)
 5. Kesulitan dalam belajar
 6. Kurang bisa mengambil keputusan
 7. Bagi anak perempuan, tanpa model peran ayah setelah dewasa sulit menentukan pasangan yang tepat untuknya, salah memilih pria yang layak



ISLAM MEMANDANG PERAN AYAH DALAM PENDIDIKAN ANAK

- ▶ At Tahrir : 6 → tanggung jawab pengasuhan ada di pundak AYAH
- ▶ Al quran banyak memuat kisah pengasuhan dari sudut pandang seorang ayah, Contoh : kisah lukman dan anaknya, ibrahim dan ismail, kisah yaqub dan yusuf, dsb.
- ▶ Kisah pendidikan Rasulullah yang dibina oleh paman dan kakeknya sebagai pengganti peran ayah
- ▶ Tokoh-tokoh besar pun lahir dari adanya keterlibatan ayah dalam pendidikannya : Hasan al banna, Buya hamka



IMAM IBNUL QOYYIM BERKATA:

- Betapa banyak orang yang menyengsarakan anaknya, buah hatinya di dunia dan akhirat karena ia tidak memperhatikannya, tidak mendidiknya dan memfasilitasi syahwat (keinginannya), sementara dia mengira telah memuliakannya padahal dia telah merendahkannya. Dia juga mengira telah menyayanginya padahal dia telah mendzaliminya. Maka hilanglah bagiannya pada anak itu di dunia dan akhirat. **Jika Anda amati kerusakan pada anak-anak, penyebab utamanya adalah AYAH.**
(Tuhfatul maudud bi ahkamil maulud)



2. TOTALITAS DI USIA DINI

- Karakter dibentuk di usia 0-15 tahun
- Stimulan yg cukup dan tepat sesuai dengan tahap perkembangan
- Ciptakan emotional bonding di usia dini
- Tegas untuk menegur kebiasaan buruk anak
- Evaluasi



3. AJARKAN IMAN SEBELUM ALQURAN

- Berkata Jundub bin Abdillah : Kami dahulu lebih dulu diajarkan Iman sebelum Alquran. Pada saat kami mulai belajar Alquran maka bertambahlah Iman kami
- Aqidah adalah permulaan pengasuhan
- Kaitkan segala sesuatu dengan Tauhid
- Karakter adalah buah dari iman



4. LIBATKAN LINGKUNGAN TERDEKAT

- Banyak media belajar di luar rumah yg bisa dimanfaatkan
- Konsistensi dalam pengasuhan dengan lingkungan non rumah
- Ada komunikasi dan koordinasi
- Pantau siapa teman dan tempat bermain anak
- Masukkan anak ke aktifitas fisik
- Lakukan jurnal dan sharing harian



5. PENDIDIKAN HANDS ON MINDS ON

Model Pendidikan Karakter saat ini :

- **STERILISASI** = anak dijauhkan dari realitas. Selalu mengatakan “jangan” → Tidak efektif dan menjadikan anak penakut
- **IMUNISASI** = anak didekatkan kepada realitas. Diberikan pemahaman konsekuensi → Anak kokoh dalam berbagai situasi.



6. KOMUNIKASI PATUT

- Patut secara Usia, Tahapan Perkembangan dan Jenis kelamin
- Efektif di masa kini dan nanti
- Mampu berbicara = mampu mendengar
- Memahami perasaan dan situasi anak



WAKTU PENGASUHAN EFEKTIF

1. Pagi Hari Sebelum Kerja
2. 5 menit tegur sapa di siang hari
3. Menjelang Tidur
4. Saat Naik Kendaraan
5. Saat Libur
6. Saat Anak Sedih
7. Saat Anak Unjuk Prestasi



...semoga kita
dimudahkan ALLAH
dalam menjalankan
amanah sebagai
orang tua”

